

**Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis
Resensi Siswa Kelas XI SMK – IT Insan Mulia**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Perysaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Iqbal Syaukani Elgi

1601045082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK – IT Insan Mulia.

Nama : Muhammad Iqbal Syaukani Elgi

NIM : 1601045082

Skripsi ini telah di uji, di pertahankan di hadapan Tim Penguji dan Di revisi sesuai dengan saran Penguji

Fkip Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

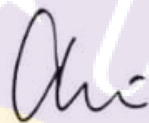
Pada hari : Jumat

Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua prodi :	Dr. Prima Gusti Yanti, M. Pd.		08/08-20
Sekretaris :	Nur Aini Puspitasari, M. Pd.		19/8-2020
Pembimbing :	Dra. Ummul Qura, M.pd		
Penguji 1 :	Dr H. Nawawi, M.si.,		
Penguji 2 :	Indah Rahmayanti, M.pd		

Disahkan Oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M. Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Syaukani Elgi. NIM : 1601045082. “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia.”

Skripsi, Jakarta: Falkutas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Agustus 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris dan untuk mengetahui adakah Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2020 tahun pelajaran 2019/2020. Untuk mendapatkan tahap pembahasan secara keseluruhan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi *product moment*. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara masalah yang di teliti dalam hal kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMK-IT Insan Mulia.

Data sampel yang di ambil sebanyak 15 orang dengan teknik *simple random sampling*. Instrument yang di gunakan adalah tes membaca kritis berada pada katagori baik rata-rata hitung/mean = 74,933, median = 75, modus = 75, varians = 7,78, simpangan baku = 2,789 dan tes kemampuan menulis resensi berada pada katagori baik rata-rata hitung/mean = 71,333, median = 70, modus = 70, varians = 10,780, simpangan baku = 3,283. Metode stastitik penelitian untuk pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 15$. Berdasarkan hasil analisis secara stastitik melalui perhitungan uji signifikasi korelasi *product moment* tersebut, di peroleh koefesien r hitung sebesar 0,089. Dengan demikian di dapatkan r hitung $0,089 < 0,553$ pada tingkat 5% (0,533) dan pada tingkat 1%. Sehingga H_0 yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis resensi diterima, dan menolak hipotesis kerja (H_1), maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMK-IT Insan Mulia.

Abstract

Muhammad Iqbal Syaukani Elgi NIM: 1601045082. "Hubungan Antara Keterampilan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia."

Skripsi Jakarta: Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. August 2020.

This Thesis to obtain empirical data and to find out whether there is a relationship between critical reading ability and writing ability from class xi SMK-IT Insan Mulia. This research was conducted since January 2020 in the year study 2019/2020. To get the whole discussion stage. This research uses quantitative with method product moment correlation. This method is used to prove whether there ia a relationship between the problems studie in terms of critical reading skills and the ability to write revuews of class XI students of SMK-IT Insan Mulia. The sample data were taken as many as 15 people with simple random sampling technique. The instruments used were critical reading tests in both categories, average = 74.933, medians = 75, modes = 75, variances = 7.78, standard deviations = 2.789 and reviewers' writing ability tests were included in either category. Avarage = 71.333, median = 70, mode = 70, variance = 10.780 standard deviation = 3,283. The statistical research method for hypothesis testing uses product moment correlation with a significant level of $\alpha = 0.05$ and $n = 15$. Based on the results of statistical analysis through the calculation of the product moment correlation significance test, the calculated r coefficient is 0.089. So, the r cont is $0.089 < 0.553$ at the 5% level (0.533) and at the 1% level. So that H_0 , who stated that there was not significant for correlation between critical reading skills and review writing skills, was accepted, and rejected the working hypothesis (h_1), it can be concluded that there was no relationship between critical reading skills and review writing skills claa XI of student SMK-IT Insan Mulia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Kemampuan Menulis Resensi	8
a. Pengertian Kemampuan	8
b. Pengertian Menulis	9
c. Tujuan Penulis	9
d. Pengertian Resensi.....	10
e. Langkah – Langkah Menulis Resensi.....	11
2. Hakikat Membaca Kritis	13

a. Pengertian Membaca	13
b. Tujuan Membaca	14
c. Pengertian Membaca Kritis	15
d. Langkah – Langkah Membaca Kritis	17
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat	23
2. Waku Penelitian	23
C. Metode Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	25
4. Ukuran Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Instrumen Kemampuan Menulis Resensi	26
a. Definisi Konseptual	26
b. Definisi Operasional	27
c. Jenis Instrumen	27
d. Kisi-Kisi Instrument.....	28
e. Pengujian Validitas dan Per Rehabilitas	29
2. Intrument Kemampuan Membaca Kritis	29
a. Definisi Konseptual.....	29
b. Definisi Operasional.....	30

c. Jenis Instrument	30
d. Kisi-Kisi Instrument.....	31
e. Pengujian Validitas dan Per. Rehabilitas	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Hipotesis Statistik	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN SARAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Pengujian Pesyaratan Analisis	45
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan hasil Penelitian.....	52
E. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan.....	58
B. Implikasi	59
C. Saran.....	60
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah Alat komunikasi antara masyarakat dengan menggunakan alat ucap dalam lambang bunyi yang memiliki makna. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif. Menulis bukan sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam struktur tulisan yang teratur. Demikian juga menulis resensi, dalam menilai karya tulis lain perlu teknik penulisan yang baik agar penilaian terhadap buku yang di resensi bisa tersampaikan secara efektif.

Kemampuan menulis resensi menjadi aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Resensi memfokuskan pada penilaian terhadap suatu karya atau buku. Untuk menghasilkan tulisan resensi yang berkualitas diperlukan kemampuan berpikir yang objektif, di samping telaah yang rinci tentang karya atau buku yang akan di tandai. Kemampuan menulis resensi, dapat memberikan pertimbangan baik buruknya suatu karya atau buku yang dipublikasikan.

Resensi harus memiliki penilaian kepada suatu buku, karena dengan menilai maka dapat di ukur suatu bidang tentang pertimbangan dari buku atau wawasan mengenai baik dan kurangnya kualitas suatu tulisan. Tulisan tersebut tentunya terdapat di dalam buku yang sedang di ulas. Lewat tujuan untuk mengajak seorang

pembaca memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan secara lebih jauh, tentang fenomena maupun permasalahan yang muncul pada sebuah buku.

Untuk memberi penilaian terhadap suatu buku tidaklah mudah. Kesalahan dalam menilai suatu karya akan berakibat fatal bagi penulis resensi sendiri. Seorang penulis resensi harus mengetahui tujuan pengarang dalam menyajikan karya atau buku secara utuh. Bahkan, penulis resensi harus menyadari sepenuhnya tujuan dirinya dalam membuat resensi tersebut. Oleh karena itu, kemampuan menulis resensi harus diupayakan menjadi keterampilan yang di miliki siswa.

Pengetahuan penulis resensi terhadap isi karya atau buku menjadi perhatian yang tidak dapat diabaikan. Tulisan resensi harus mampu menjebatani hubungan makna antara pembaca dengan pengarang. Sebagai suatu keterampilan, menulis resensi harus di latih secara baik sehingga mampu menghasilkan tulisan resensi yang dapat di pertanggung jawabkan.

Menulis resensi yang baik harus di dukung oleh kemampuan membaca kritis isi buku secara lengkap, melalui menulis resensi, siswa dapat menyajikan isi buku yang dibacanya secara informatif dan deskriptif sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pembaca dalam memiliki buku tersebut. Siswa dilatih untuk membuat ulasan tentang buku ilmiah secara bertanggung jawab dan dituangkan dalam pembahasan yang ilmiah. Bahkan lebih dari itu, menulis resensi dapat melatih siswa dalam memberikan komentar secara proposional, dengan menitik beratkan pada kelebihan dan kekurangan suatu buku.

Menulis resensi dapat menjadi latihan yang baik untuk mengapresiasi sebuah tulisan dengan elemen-elemennya. Menyajikan penilaian baik terhadap suatu buku, resensi juga menyajikan kritikan dan ulasan kelemahan yang ada pada suatu buku sehingga pembaca dapat mengetahui isi buku secara keseluruhan. Baik dan buruk isi suatu buku dapat disajikan dalam karya berbentuk resensi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis resensi adalah kemampuan membaca kritis. Kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan yang lebih menekankan pada pemahaman siswa secara sesame terhadap isi bacaan. Membaca kritis membutuhkan pembacaan yang mendalam, evaluative, dan analitis, namun demikian membaca kritis ingin mencari maksud kebenaran penulisnya. Membaca kritis berusaha memahami makna tersirat dan makna tersurat dalam suatu bacaan.

Membaca kritis dibutuhkan kemampuan pembaca dalam mengola isi bacaan secara teliti dengan mempertanyakan informasi yang disajikan dalam bacaan. Membaca kritis menekankan pada strateginya untuk mendalami isi bacaan berdasarkan penilaian yang rasional melalui keterlibatan yang lebih mendalam dengan pikiran penulis yang merupakan analisis yang dapat diandalkan. Kedalaman pemahaman dalam membaca kritis diarahkan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap isi bacaan. Oleh karena itu, kegiatan membaca kritis menjadi ciri semua kegiatan yang bertujuan memahami isi bacaan dengan sebaik-baiknya. Membaca kritis meliputi penggalian bacaan lebih mendalam, Bukan sekedar upaya menemukan

informasi mengenai keseluruhan kebenaran tentang apa yang ditulis, tetapi juga menemukan alasan-alasan penulis dalam menyajikan isi bacaan yang disajikannya.

Upaya mengembangkan kemampuan membaca kritis di kelas, siswa di tuntut memiliki aspek-aspek yang mendukung dalam melakukan kegiatan tersebut. Yaitu diharuskan memiliki kemampuan mengingat dan mengenali isi bacaan melalui: ide pokok, menafsirkan fakta dan bacaan, membandingkan fakta yang ada, dan melihat hubungan sebab-akibat dari fakta yang disajikan dalam bacaan.

Kegiatan membaca kritis membutuhkan kemampuan menginterpretasikan makna yang tersirat dalam bacaan secara baik. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam menafsirkan ide pokok dan gagasan utama bacaan. Kemampuan itu seperti membedakan fakta dalam bacaan, menafsirkan ide-ide penunjang, memahami secara hubungan sebab-akibat, dan memahami secara unsur-unsur perbandingan yang disajikan dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca kritis yang di miliki siswa pada kemampuan menganalisa kata-kata dan pemahaman isi bacaan semata, memerlukan daya kosentrasi yang tinggi. Membaca kritis membutuhkan telaah dan analisis terhadap isi bacaan secara baik.

Membaca kritis merupakan kegiatan yang penting. Kegiatan membaca kritis seharusnya mendapat prioritas dalam kegiatan belajar. Membaca kritis seharusnya mendapat perhatian dan porsi pembelajaran yang lebih besar karena dapat memacu kemampuan berpikir siswa. Siswa yang mengalami kelemahan dalam membaca kritis akan memberi dampak yang sulit terhadap pencapaian kegiatan menulis.

Salah satu di antaranya kemampuan menulis resensi. Oleh karena itu, membaca kritis menjadi salah satu keterampilan membaca yang patut mendapat perhatian khusus, namun dalam kenyataannya, kegiatan membaca kritis masih kurang dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Membaca kritis di pandang sebagai kegiatan yang bersifat rutin tanpa mau mempertanyakan kebenaran informasi yang disajikan dalam bacaan. Kondisi ini akan menyebabkan siswa tidak peduli terhadap kebenaran isi suatu bacaan. Kebiasaan membaca kritis siswa baru sebatas pada usaha memahami isi bacaan yang disajikan, bukan pada menguji kebenarannya.

Kemampuan membaca kritis pada dasarnya dapat memberi kontribusi terhadap kemampuan menulis resensi dalam kegiatan belajar. Membaca kritis dapat dikatakan sebagai landasan untuk menghasilkan tulisan resensi yang berkualitas. Kemampuan membaca kritis yang optimal akan menjadikan siswa mampu menuangkan ide dan gagasan dalam menulis resensi. Siswa akan memiliki wawasan yang cukup untuk membuat resensi suatu buku apabila didukung oleh kemampuan membaca kritis. Lewat membaca kritis, siswa memiliki telaah yang lebih mendalam terhadap suatu buku yang akan direSENSIKAN. Kaitanya guru perlu mengambil peran yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa dalam kegiatan belajar. Porsi pembelajaran membaca kritis seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Program pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih ditekankan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis resensi. Guru harus terinspirasi

untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis resensi yang di miliki siswa.

Pentingnya kemampuan membaca kritis dan kemampuan menulis resensi tentu tidak dapat diabaikan begitu saja. Siswa yang memiliki kemampuan membaca kritis dan menulis resensi yang baik akan menjadikan siswa lebih unggul di bandingkan siswa lainnya. Bahkan lebih dari itu, kemampuan membaca kritis dan menulis resensi yang di miliki siswa akan dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Kemampuan membaca kritis ini dapat membuat siswa akan lebih mudah dalam memacu keterampilan berbahasa yang lain, baik dalam bentuk menulis, berbicara, maupun menyimak. Salah satu dampak langsung dari kemampuan membaca kritis adalah kemampuan siswa dalam menulis resensi. Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMK-IT Insan Mulia?
2. Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca kritis siswa kelas XI SMK – IT Insan Mulia?

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis resensi siswa kelas XI SMK – IT Insan Mulia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah hanya pada “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi di pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut; Bagaimanakah “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMK-IT Insan Mulia?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan resensi siswa kelas XI SMK-IT Insan Mulia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari:

1. Untuk Mahasiswa, dapat dijadikan sebagai penelitian bahan acuan.
2. Sebagai seorang calon guru bahasa Indonesia, penulis dapat lebih memahami kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, sehingga mampu menemukan metode pengajaran yang tepat.
3. Selanjutnya melalui metodologi pengajaran yang tepat, diharapkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis resensi

Daftar Pustaka

- Acmadi, dan Narbuko. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Bambang Eko Hari Cahyono, Lulus Irawati, dan Devit Tri Candra wati. (2019), *Implementasi model pembelajaran Rekreasi-Prokreasi dalam Membaca Kritis Teks Esplanasi di SMK*. Indonesia language and literature e-ISSN: 2502-2261
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djiwandono, Soernadi. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- DS. Kholid A Hannas. (2011). *Hakekat membaca*. UPI Bandung modul pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Fardengki. Emidar Emida. Ena Noveria. (2012). *Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo sari Bagati, 1 (1)*, 639–645.
- K. Hadidarsono, Suhardi, & Hidayat. (2012). *Prosiding Bahasa dan Sastra Indonesia “pengembangan kebahasaan dan kesusastraan melalui penguatan nilai-nilai local untuk penguatan jati diri bangsa”*. ISBN: 978-979-9204-76-9

Kusdiwelirawan. (2015). *Perbandingan Metode Pembelajaran Team Assisted Individualization dengan Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 1, 1, 87-95.

M. Gilar Jati Sunda. (2017). *Hubungan Self Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Jurnal THEOREMS (the original resach of mathematic)* Vol.1 No. 2, Januari 2017 hal.24-30

Ni KD Trisiantanri & I Made Sumantri. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis*

Pujiyono, Maria M Minarsih, Andri Tri Haryono. (2016). *Pengaruh Efficacy diri, kompetensi kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kesempatan Kerja dengan Placement Tes Sebagai Variabel Intervening. Jurnal of Menagement* Vo.2 No.2 , Maret 2016

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.*

Surdayono. (2014). *Education Research Methodology Panduang Lengkap: Teori, Aplikasi, Dan Contoh Kasus. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.*

Tarigan, Henry G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.*

Tarigan, Henry G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

T Sobar. (2012). *Penerapan Teknik Siklus Belajar dalam Pembelajaran Menulis*

Laporan Ilmiah Berbasis Vokalsional. Semanti Vol-1, No1, febuari 2012. e-

ISSN 2549-6506.

